

# BAB XI

## PENUTUP

### 11.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan pengelolaan sampah Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

#### 1. Aspek Teknis

- 1) Pola pewadahan yang digunakan yaitu pewadahan komunal berupa *bin fiberglass* dengan volume 100 L yang terdiri dari tiga pemilahan jenis sampah. Wadah berwarna hijau untuk sampah basah, kuning untuk sampah kering dan merah untuk sampah lain-lain untuk pantai, dan pewadahan komunal berupa *bin* rotan 20 L yang terdiri atas tiga pemilahan untuk pewadahan pulau serta *bin fiberglass* 100 L sebagai wadah komunal dua dari pulau ke pantai;
- 2) Pengumpulan sampah dilakukan setiap hari, namun untuk sampah lain-lain untuk sampah pantai dilakukan sekali enam hari dan pengumpulan sampah pulau dilakukan sekali tiga hari untuk semua jenis sampah;
- 3) Pola pengumpulan direncanakan adalah pola komunal tidak langsung untuk skala kawasan dengan menggunakan becak motor kapasitas 1,5 m<sup>3</sup> dengan jumlah ritasi 4 kali untuk pantai;
- 4) Sistem pengangkutan menggunakan *arm roll truck* kapasitas 6 m<sup>3</sup> dengan pengangkutan setiap hari ke TPA Regional Pariaman;
- 5) Bangunan pengolahan skala kawasan berupa Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R yang bersinergi dengan bank sampah, pengolahan yang dilakukan adalah pengomposan dan daur ulang sampah.

#### 2. Aspek non teknis, meliputi:

- 1) Stuktur kelembagaan di TPS 3R terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, manajer usaha dan beberapa koordinator bidang;
- 2) Sumber pembiayaan dalam perencanaan sistem pengelolaan persampahan Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman berasal dari APBD Kota Pariaman, retribusi pedagang dan hasil penjualan produk TPS 3R;

- 3) Peran serta pengunjung dalam sistem pengelolaan sampah Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman adalah dengan cara membuang sampah pada wadah yang telah disediakan berdasarkan pada jenis sampah, sedangkan pedagang berperan dengan memilah sampah yang dihasilkannya, dan membayar biaya retribusi persampahan;
3. Anggaran Biaya yang dibutuhkan pada tahap I adalah Rp 802.522.720.

## 11.2 Saran

Saran dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dapat menggunakan tugas akhir ini sebagai acuan pengelolaan persampahan Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman;
2. Perlu adanya kerja sama yang baik antara Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pariwisata Kota Pariaman dalam pengelolaan sampah Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman;

